

Peningkatan Literasi Digital melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo

Oleh :

Sudriyanto^{1*)}, Kamil Malik²⁾ Feriska Listrianti³⁾

^{1,2)}Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid, ³⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid

E-mail : sudriyanto@unuja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap teknologi informasi di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap, Probolinggo, yang berdampak pada rendahnya literasi digital di kalangan siswa dan guru. Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengimplementasikan program pendidikan berbasis teknologi melalui pendekatan partisipatif. Program ini meliputi pelatihan literasi digital untuk siswa dan guru, pengembangan konten digital, serta peningkatan infrastruktur TIK berupa pemasangan perangkat keras dan koneksi internet yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital siswa dan guru, yang tercermin dari kemampuan mereka menggunakan perangkat digital untuk pembelajaran. Selain itu, program ini memicu transformasi sosial di lingkungan sekolah, ditandai dengan perubahan perilaku yang lebih adaptif terhadap teknologi dan munculnya pemimpin muda berbasis teknologi di kalangan siswa. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membangun kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya literasi digital. Penelitian ini menegaskan bahwa dengan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang relevan, sekolah di daerah dengan keterbatasan akses teknologi dapat mengalami perubahan yang signifikan menuju transformasi digital berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi digital, teknologi pendidikan, transformasi sosial

1. Pendahuluan

Peningkatan literasi digital telah menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang cepat (Firmansyah et al., 2022; Supartoyo, 2022). Pada SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo, tantangan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran

menjadi sangat kritical. Sekolah ini, yang terletak di daerah pedesaan, sering kali mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya dan infrastruktur teknologi yang memadai. Kondisi ini menjadi penghalang bagi siswa untuk mencapai kompetensi digital yang sejajar dengan rekan-rekan mereka di daerah perkotaan.

Berdasarkan observasi awal dan data yang diperoleh dari sekolah, hanya

sekitar 30% siswa yang memiliki akses langsung ke komputer pribadi atau tablet di rumah. Selain itu, kurangnya keahlian digital di kalangan guru juga menjadi salah satu isu penting. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa serta guru, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien menggunakan teknologi terkini.

Fokus utama dari pengabdian ini adalah mengimplementasikan serangkaian workshop dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital baik bagi guru maupun siswa. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan individual, tetapi juga memperkuat infrastruktur TIK sekolah melalui donasi perangkat dan peningkatan akses internet.

Pemilihan SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lokasi geografis sekolah yang berada di daerah pedesaan dengan akses terbatas ke sumber daya teknologi. Kedua, komitmen sekolah dan komunitas lokal untuk memajukan kualitas pendidikan siswa. Terakhir, potensi besar untuk menciptakan dampak yang signifikan pada peningkatan kapasitas digital komunitas sekolah.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mencapai peningkatan literasi

digital yang berkelanjutan di SMP Negeri 3 Sumberasih. Tujuan ini mencakup beberapa aspek, antara lain: Meningkatkan keterampilan penggunaan komputer dan internet di kalangan siswa dan guru, mengintegrasikan teknologi informasi dalam kurikulum sekolah untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan kreatif, memfasilitasi akses terhadap sumber belajar digital yang lebih luas, menyiapkan siswa dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di era digital.

Berdasarkan studi oleh (Soraya et al., 2023), literasi digital tidak hanya mempengaruhi kemampuan individu dalam mengakses informasi tetapi juga dalam mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut secara kritis dan etis (Sidiq et al., 2023). Penelitian lain oleh (Nuridayanti et al., 2023) menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam kurikulumnya cenderung memiliki outcome belajar yang lebih baik. Implementasi teknologi informasi di sekolah, seperti yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkualitas (Nurmaulida et al., 2023).

Dengan mendasarkan pada literatur yang relevan dan data yang ada, program ini diharapkan dapat menjadi contoh

implementasi teknologi pendidikan di daerah pedesaan, sekaligus memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan.

2. Metode Pelaksanaan

Proses perencanaan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo melibatkan berbagai tahapan yang dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak yang berkepentingan, terutama komunitas sekolah. Berikut adalah deskripsi lengkap metode yang digunakan, termasuk perencanaan aksi bersama komunitas, keterlibatan subyek dampingan, dan strategi riset.

2.1 Subyek Pengabdian dan Lokasi

Subyek utama pengabdian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap, yang terletak di Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena keterbatasan akses terhadap teknologi informasi dan minimnya literasi digital.

2.2 Keterlibatan Subyek Dampingan

Keterlibatan komunitas, khususnya guru dan siswa, dalam proses perencanaan sangat kritis. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan serangkaian pertemuan dengan kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa untuk mendiskusikan kebutuhan dan

harapan mereka terhadap program. Input dari pertemuan ini digunakan untuk menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka.

2.3 Metode Riset

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang secara kolaboratif dengan pendekatan partisipatif untuk memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait. Proses pelaksanaan dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, serta perwakilan siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait peningkatan literasi digital dan kesiapan teknologi informasi di sekolah (Syamsul Arifin et al., 2024).

Setelah identifikasi kebutuhan, dilakukan survei awal untuk menilai tingkat literasi digital siswa dan guru serta memetakan kondisi infrastruktur teknologi yang ada. Data yang diperoleh dari survei ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan dan intervensi yang lebih tepat sasaran (Ahmed David Anugerah et al., 2023).

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan serangkaian workshop dan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan digital. Pelatihan untuk guru mencakup penggunaan internet yang aman, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengelolaan konten

digital. Sementara itu, siswa mendapatkan workshop praktis yang meliputi penggunaan perangkat lunak edukasi, pencarian informasi secara efektif, serta pemanfaatan media digital untuk pembelajaran.

Seluruh proses pelatihan diikuti dengan pendampingan intensif untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan. Guru dan siswa didorong untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selama masa pendampingan, diadakan sesi Focus Group Discussion (FGD) secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan program dan mengumpulkan umpan balik dari para peserta. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta menemukan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan mereka.

Untuk mendukung keberlanjutan program, dilakukan pula peningkatan infrastruktur teknologi informasi di sekolah, seperti pemasangan perangkat komputer dan peningkatan akses internet. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagai bagian akhir dari metode pelaksanaan, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak program melalui penilaian hasil pelatihan dan

observasi perubahan perilaku di lingkungan sekolah. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut agar program dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan literasi digital di sekolah tersebut.

2.4 Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Pengenalan Program ke Komunitas Sekolah: Sesi ini melibatkan presentasi tujuan dan manfaat program kepada guru, siswa, dan orang tua.
2. Pelatihan Guru: Workshop untuk guru mengenai dasar literasi digital, penggunaan internet yang aman, dan integrasi TIK dalam pengajaran.
3. Workshop Siswa: Serangkaian workshop praktis bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.
4. Peningkatan Infrastruktur: Pemasangan perangkat keras dan

perangkat lunak yang diperlukan di sekolah, serta peningkatan koneksi internet.

5. Evaluasi dan Feedback: Mengumpulkan feedback dari semua pihak terkait untuk menilai efektivitas program dan menentukan langkah selanjutnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo telah mencatat beberapa hasil yang signifikan, mencerminkan perubahan sosial yang positif dalam komunitas sekolah. Proses pendampingan telah melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital serta memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

3.1 Dinamika Proses Pendampingan

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Workshop Literasi Digital: Serangkaian workshop diadakan untuk guru dan siswa, yang meliputi pengenalan komputer dasar, penggunaan internet yang aman dan etis, serta cara memanfaatkan internet untuk sumber belajar.
2. Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur TIK: Instalasi

perangkat lunak edukasi dan peningkatan bandwidth internet di sekolah, yang memungkinkan akses ke sumber pembelajaran digital yang lebih luas.

3. Pelatihan Pengembangan Konten Digital: Guru dan siswa dilatih untuk membuat dan menggunakan konten digital sebagai bagian dari proses pembelajaran, seperti pembuatan presentasi dan video edukatif.
4. Program Kepemimpinan Siswa: Pengembangan program kepemimpinan untuk siswa, yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengasah potensi kepemimpinan di kalangan siswa, melalui kegiatan yang berbasis proyek dan inisiatif komunitas.

3.2 Bentuk-Bentuk Aksi dan Perubahan Sosial

Beberapa perubahan sosial yang diharapkan dan telah mulai terlihat meliputi:

1. Munculnya Pranata Baru: Implementasi pranata pembelajaran digital di sekolah, yang meliputi penggunaan platform belajar online dan sistem manajemen belajar yang melibatkan siswa dan guru secara aktif.

2. Perubahan Perilaku: Guru dan siswa menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi, yang tercermin dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan penyelesaian tugas. Siswa juga menjadi lebih kritis dan etis dalam menggunakan informasi online.
3. Pemimpin Lokal: Munculnya pemimpin-pemimpin muda di kalangan siswa yang memimpin berbagai inisiatif digital di sekolah. Ini termasuk pembuatan klub TIK, dimana siswa yang lebih berpengalaman membantu teman-teman mereka dalam mempelajari keterampilan digital baru.
4. Kesadaran Baru dan Transformasi Sosial: Adanya peningkatan kesadaran di kalangan orang tua dan komunitas lokal tentang pentingnya literasi digital, yang mendukung transformasi sosial ke arah masyarakat yang lebih informasi dan terkoneksi.

Berikut dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap

Probolinggo:



Gambar 2. Pelatihan Pengembangan Konten Digital



Gambar 3. Pendampingan Literasi Digital bagi siswa

Program pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan dampak yang positif, dengan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan literasi digital dan transformasi sosial di komunitas SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap. Ini menunjukkan potensi besar dari program yang terfokus pada peningkatan kemampuan digital dalam merespons kebutuhan pendidikan masa kini dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih terintegrasi dengan teknologi.

Pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Sumberasih telah memberikan

bukti nyata tentang bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendorong perubahan sosial dan pendidikan yang inovatif. Diskusi ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan dan prana yang mendukung penggunaan efektif teknologi tersebut dalam konteks pendidikan.

4. Kesimpulan

Hasil dari program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo menawarkan wawasan mendalam tentang peran vital literasi digital dalam pendidikan dan transformasi sosial. Berikut adalah refleksi teoritis dari pengalaman tersebut dan beberapa rekomendasi untuk masa depan. Program ini membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan akses informasi tetapi juga membantu dalam membentuk kapital sosial dan meningkatkan keterampilan interpersonal seperti kepemimpinan dan kolaborasi. Teori Adopsi Teknologi Rogers menunjukkan bahwa adopsi berhasil terjadi ketika inovasi diintegrasikan dengan pertimbangan kebutuhan dan konteks lokal. Hasil program ini memperkuat teori ini, menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang sukses juga memerlukan dukungan infrastruktur yang kuat dan pelatihan yang

relevan untuk semua pengguna. Dalam konteks kapital sosial, pengabdian masyarakat telah memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan komunitas lebih luas. Hal ini menggambarkan pentingnya norma dan jaringan sosial yang kuat dalam memfasilitasi adopsi inovasi dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Sumberasih Satu Atap Probolinggo. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada para guru dan staf sekolah yang telah memberikan dedikasi dan waktu mereka, siswa-siswa yang dengan antusias berpartisipasi dalam setiap kegiatan, serta orang tua siswa yang mendukung inisiatif ini. Penghargaan juga kami tujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah memberikan bantuan finansial dan sumber daya yang sangat dibutuhkan. Terakhir, tidak lupa kami berterima kasih kepada para relawan dan mitra akademis yang telah berbagi pengetahuan dan keahlian untuk membantu meningkatkan literasi digital di komunitas kami. Kolaborasi semua pihak ini telah membawa transformasi yang

berarti bagi sekolah dan masyarakat sekitarnya.

6. Daftar Pustaka

- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3). <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Nuridayanti, Muryaningsih, S., Badriyah, Markiano Solissa, E., & Mere, K. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal On Teacher Education*, 5(1).
- Nurmaulida, W., Irawan, & Priatna, T. (2023). Penerapan Manajemen Sains dan Teknologi di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Cianjur. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(1). <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i1.9>
- Sidiq, F., Ayudia, I., & Sarjani, T. M. (2023). Optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui desain kelas literasi numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa. *Journal of Human and Education*, 3(3).
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Supartoyo, Y. H. (2022). Literasi Digital Mendukung Daya Saing dan Transformasi Digital Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3). <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.207>
- Syamsul Arifin, O., Hidayat, I., Kurli, A., Arista Rahman, S., Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., & Pertanian, F. (2024). Literasi Media Digital Pelajar Sman 1 Kalianget Dalam Mendukung Promosi Pariwisata Kabupaten Sumenep. *Abhakte Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/abhakte.v2i1.3610>
- Ahmed David Anugerah, Harun Rasyid, M., & Rizal, R. (2023). Workshop Perancangan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Media Pembelajaran. In *Media Online* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/abhakte.v1i1.2420>